

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam berkiatan penelitian, karena ketepatan dalam menentukan metode penelitian yang dilaksanakan, akan memberikan hasil yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Menurut Bagdan dan Taylor dalam Tohirin, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Dalam penyajian data dan pengolahan data termasuk penelitian diskriptif yakni penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r&d*, (Bandung: Alfabeto, 2009), h. 2

sekarang berdasarkan data-data, penyajian data, menganalisis dan menginterpretasi data-data tersebut.²

Pendekatan diskriptif menjelaskan fenomena secara akurat yang ditemukan di lapangan. hal ini di dasarkan atas pertimbangan penelitian yang dilakukan, yaitu mengungkapkan tentang gejala dan kejadian apa yang sebenarnya yang terjadi di lapangan saat penelitian dilakukan. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan pencarian informasi para dai di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam dalam memenuhi kebutuhan dakwah.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Dalam mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka penulis membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk melakukan penelitian langsung ke lapangan (lokasi) dan lamanya penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Jenis data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.³ Data primer diperoleh dari wawancara dengan para da'i. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer

²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 44.

³*Ibid.*,h. 164.

berupa data kepustakaan (buku, dokumen, artikel) yang berkorelasi dengan pembahasan objek penelitian.⁴

1. Data Primer (Pokok)

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama tanpa melalui perantara. Dalam penelitian ini sumber utama atau data primernya adalah wawancara bersama *da'i* di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

2. Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan (buku, dokumen, artikel) yang berkorelasi dengan pembahasan objek penelitian.⁵ Adapun data sekunder adalah data yang bisa didapatkan dari pengamatan serta wawancara bersama *mad'u* maupun *da'i* di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara sebagai pemeran tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Penulis disini sebagai anggota dan tidak melebur dalam bentuk

⁴Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosdakarya, 2007), h. 114

⁵*Ibid*, h. 114

sesungguhnya. Observasi ini menjadi tolak ukur peneliti dalam rangka tampilan data dan tampilan nyata. Dalam pencarian informasi para *da'i*. dengan semua hasil observasi atau wawancara yang berhasil peneliti kumpulkan selama melaksanakan serentetan metode penelitian yang telah penulis laksanakan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data⁶ Dalam metode survei melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden (subjek).⁷ Wawancara adalah “pola tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁸ Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara bebas terpimpin. Maksudnya dalam melaksanakan wawancara orang-orang yang diwawancarai diberi kebebasan untuk memberikan jawaban, namun hal ini juga tidak terlepas dari pedoman pokok yang penulis susun.

F. Teknik Pengolahan

Data Pengolahan data adalah melakukan analisis terhadap data dengan metode dan cara-cara tertentu yang berlaku dalam penelitian. Untuk penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 372

⁷ Lexy Moleong, *Op. Cit*, h. 23

⁸ *Ibid* h.186

pengumpulan data yang bermacam-macam triangulasi. Ada beberapa teknik pengolahan data, disini peneliti menggunakan tiga teknik yaitu:

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Yaitu memeriksa kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik. Sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

2. Di sini peneliti akan memeriksa kembali dengan cermat data baik itu dari hasil observasi dan wawancara.

3. Penyajian data Setelah data pemeriksaan data, maka langkah selanjutnya mengklasifikasi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan hal lainnya

4. Klasifikasi data yaitu pemisahan atau pemilihan data mana yang dianggap penting dan relevan. Di sini peneliti akan memisahkan atau pemilihan data yang mana yang dianggap penting dan yang peling relevan mengenai judul yang peneliti tuliskan.

5. Tafsiran dan pemberian kesimpulan Disini peneliti akan menyimpulkan dari beberapa tahap pengolahan data yang sudah peneliti lakukan untuk mengambil kesimpulan apa yang berkenaan dengan judul yang telah peneliti tuliskan.